PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN PRICE TO EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2024

SKRIPSI

ERVIANI

NIM: B1031211177

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Erviani
NIM	: B1031211177
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Judul Proposal	: PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN PRICE TO EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2024.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal dengan judul tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 September 2026



Erviani

B1031211177

PERTANGGUNG JAWABAN

Nama	: Erviani
NIM	: B1031211177
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin*, Dan *Price To Earnings Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 September 2026

Erviani

B1031211177

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Price To Earnings Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Erviani
B1031211177

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 4 September 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si.	10/09/2026	
		NIP. 198002272006042001		
2	Sekretaris Penguji	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.	10/09/2026	
		NIP. 197809062005011002		
3	Penguji 1	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	11/09/2026	
		NIP. 198611292014041001		
4	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	10/09/2026	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 21 SEP 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin*, Dan *Price To Earnings Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Selain itu, penulisan skripsi ini juga ditulis dengan tujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai cabang ilmu akuntansi keuangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara moral dan materi. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, ACPA, CFrA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus menjadi dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang banyak memberikan masukan mengenai skripsi yang ditulis.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan berbagai arahan, saran, dan masukan konstruktif dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan berbagai arahan, saran, dan masukan konstruktif dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan berharga selama masa perkuliahan.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan berjuang demi masa depan penulis. Setiap pengorbanan, kasih sayang, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk usaha penulis untuk memenuhi tanggung jawab serta membalas kepercayaan yang telah Ayah dan Ibu berikan.
11. Kepada suami dan anak tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, kesabaran, dan pengertian yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada suami yang selalu mendampingi, memberikan semangat, menjadi tempat berbagi cerita, serta memahami setiap proses dan tantangan yang penulis lalui. Terima kasih kepada anak tercinta yang menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan setiap proses hingga tahap akhir. Semoga pencapaian ini dapat menjadi bagian dari perjalanan yang membanggakan bagi keluarga kecil kita.
12. Teman-teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, memberikan bantuan ketika menghadapi kesulitan, dan menghadirkan tawa di tengah banyaknya tekanan.

13. Apresiasi setinggi-tingginya penulis berikan kepada diri sendiri atas segala usaha, keteguhan, dan keberanian yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap kuat, bangkit setiap kali menghadapi kesulitan, serta tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan setiap proses yang dilalui. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan penuh kesabaran akan selalu membuahkan hasil yang bermakna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin terdapat dalam skripsi ini. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki ketertarikan pada topik yang dibahas dalam penelitian ini.

Pontianak, 28 September 2026

Erviani

NIM. B1031211177

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN PRICE TO EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2024

ERVIANI

B1031211177

ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price to Earnings Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan serta informasi mengenai fluktuasi harga saham. Melalui penerapan teknik *purposive sampling*, penelitian ini menetapkan 14 perusahaan sebagai sampel dengan total 70 data observasi yang mencakup seluruh periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *White cross-section robust standard error* untuk memperoleh estimasi yang lebih robust terhadap permasalahan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien sebesar -13,02139 dengan nilai probabilitas 0,4168, sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM memiliki koefisien sebesar 1.803,420 dengan nilai probabilitas 0,4302, sehingga NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, PER memiliki koefisien sebesar 2,276058 dengan nilai probabilitas 0,2835, sehingga PER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, DER, NPM, dan PER secara parsial tidak terbukti memengaruhi harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik selama periode 2020–2024. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,724728 menunjukkan bahwa variabel DER, NPM, dan PER bersama dengan efek tetap perusahaan mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 72,47%, sedangkan sisanya sebesar 27,53% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price to Earnings Ratio,* Harga Saham, Transportasi dan Loistik.

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN PRICE TO EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2024

ERVIANI

B1031211177

RINGKASAN

1.1 Pendahuluan

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja, terutama dalam pengelolaan keuangan serta pemenuhan kebutuhan modal yang dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Pasar modal menjadi sarana yang menghubungkan investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana melalui berbagai instrumen, salah satunya saham. Saham menawarkan potensi keuntungan berupa capital gain dan dividen, tetapi juga memiliki risiko yang tercermin dari kemungkinan terjadinya penurunan harga saham.

Harga saham mencerminkan nilai suatu saham yang dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal dapat berupa kinerja keuangan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, dan inflasi. Dalam penelitian ini, harga saham digunakan sebagai variabel dependen yang dianalisis berdasarkan DER, NPM, dan PER. Perkembangan pasar modal di Indonesia juga terlihat dari meningkatnya aktivitas transaksi dan jumlah perusahaan yang terdaftar. Salah satu sektor yang memiliki peranan penting adalah sektor transportasi dan logistik karena mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan turut berperan dalam kegiatan perekonomian.

Sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup besar oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Namun, setelah memasuki masa pemulihan ekonomi dan didukung oleh percepatan digitalisasi, sektor ini kembali menunjukkan perkembangan yang cukup kuat. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan sektor transportasi dan logistik pada tahun 2021 mencapai 9,42%, kemudian meningkat menjadi 19,87% pada tahun 2022. Pertumbuhan tersebut masih berada pada tingkat yang tinggi pada tahun 2023 sebesar 13,96% dan tahun 2024 sebesar 9,56%, bahkan pada beberapa periode jauh melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun pertumbuhan sektor transportasi dan logistik menunjukkan perkembangan yang positif, harga saham perusahaan dalam sektor tersebut tidak selalu bergerak searah. Beberapa perusahaan seperti GIAA mengalami penurunan harga saham yang cukup besar, sedangkan BIRD dan SMDR menunjukkan pergerakan harga saham yang relatif stabil dan cenderung meningkat.

Perbedaan antara pertumbuhan sektor dan pergerakan harga saham menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kondisi sektor secara makro, tetapi juga memperhatikan kondisi internal perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kondisi internal tersebut adalah melalui rasio keuangan, termasuk DER, NPM, dan PER. DER digunakan untuk menggambarkan struktur modal dan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Tingkat DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, meskipun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh DER terhadap harga saham. NPM merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Peningkatan NPM secara konseptual dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham, tetapi penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang berbeda mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham. PER menggambarkan hubungan antara harga saham dan laba per saham serta menunjukkan penilaian investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi dapat mencerminkan ekspektasi positif terhadap pertumbuhan laba, tetapi sejumlah penelitian menunjukkan bahwa PER tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi investor dan manajemen dalam mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan serta mengambil keputusan investasi dan kebijakan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan, dengan begitu dapat dihasilkan rumusan masalah, seperti yang tertera:

1. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

2. Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

3. Apakah PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh DER secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

2. Untuk menguji pengaruh NPM secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

3. Untuk menguji pengaruh PER secara parsial trhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap harga saham. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan selama periode 2020–2024.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 14 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga menghasilkan 70 observasi dalam bentuk data panel yang seimbang.

Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Variabel yang digunakan terdiri atas DER, NPM, dan PER sebagai variabel independen, sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan E-Views 12. Analisis mencakup statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow dan Uji Hausman, pengujian asumsi yang diperlukan, serta pengujian hipotesis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *White Cross-section (Period Cluster) Robust Standard Errors*.

1.5 Hasil dan Pembahasan

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI selama periode 2020-2024. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,4168.
2. *Net Profit Margin (NPM)* hasil analisis secara parsial menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,4302. Nilai tersebut melampaui tingkat signifikansi 0,05

sehinggan NPM disimpulkan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

3. *Price to Earnngs Ratio (PER)* secara empiris tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Nilai probabilitas sebesar 0,2835, dimana nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.

1.6 Simpulan dan Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu indikator keuangan secara individual. Pergerakan harga saham merupakan refleksi dari berbagai informasi yang secara simultan menggambarkan kondisi fundamental perusahaan serta persepsi dan ekspektasi pasar. Oleh karena itu, penilaian terhadap saham perusahaan sektor transportasi dan logistik perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan serta berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keputusan investor.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai DER, NPM, dan PER terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan DER, NPM, dan PER, tetapi juga memperhatikan kondisi fundamental perusahaan serta informasi relevan lainnya karena ketiga rasio tersebut tidak terbukti berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

2. Bagi perusahaan perlu meningkatkan kinerja dan menjaga kondisi fundamental secara berkelanjutan, terutama melalui pengelolaan utang, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi laba, serta keterbukaan informasi kepada investor.

3. Untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti EPS, ROE, CR, PBV, ukuran perusahaan, Dividend Payout Ratio, dan faktor

makroekonomi. Perluasan periode pengamatan serta penggunaan sektor industri berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

4. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan kondisi ekonomi tertentu, seperti pandemi dan masa pemulihan, karena perubahan kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja perusahaan, perilaku investor, dan pergerakan harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mencakup periode 2020–2024 yang meliputi masa pandemi hingga pemulihan ekonomi, sehingga hasilnya belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2. Penelitian terbatas pada 14 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dengan 70 observasi, sehingga generalisasi hasil pada sektor lain masih terbatas.

3. Penelitian hanya menggunakan DER, NPM, dan PER sebagai variabel independen. Nilai Adjusted R-squared sebesar 72,47% menunjukkan masih terdapat 27,53% variasi harga saham yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4. DER, NPM, dan PER belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi fundamental perusahaan. Oleh karena itu, hasil yang tidak signifikan tidak menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut tidak relevan, melainkan perlu dipertimbangkan bersama indikator dan informasi lainnya.

5. Penelitian belum memasukkan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar yang berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNG JAWABAN ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Rumusan Penelitian 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 10
1.4.1 Kontribusi Teoritis 10
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Sinyal *(SignallingTheory)* 12
2.1.2 Harga Saham 16
2.1.3 *Debt to Equity Ratio (DER)* 18
2.1.4 *Net Profit Margin (NPM)* 20
2.1.5 *Price to Earnings Ratio (PER)* 21
2.2 Kajian Empiris 22
2.3 Kerangka Konseptual Dan Penelitian 28
2.3.1 Kerangka Konseptual 28

2.3.2 Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 32
3.3 Data Penelitian 32
3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data 32
3.3.2 Pengumpulan Data 33
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.5 Variabel Penelitian 35
3.5.1 Variabel Dependen 35
3.5.2 Variabel Independen 36
3.6 Metode Analisis 38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 38
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 40
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel 42
3.6.5 Uji Hipotesis 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Hasil Penelitian 46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 46
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 48
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel 50
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 52
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel 56
4.1.6 Uji Hipotesis 58
4.2 Pembahasan 62
4.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham 63
4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham 65
4.2.3 Pengaruh *Price to Earnings Ratio (PER)* terhadap Harga Saham 67
4.2.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Price to Earnings Ratio* terhadap Harga Saham secara Simultan 70

BAB V PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 74
5.3 Implikasi Penelitian 76
5.4 Keterbatasan Penelitian 78
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tren Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Sektor Transportasi dan Logistik (%) 3

Tabel 1. 2 Daftar Harga Saham Emiten Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2020-2024 (Rp) 4

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 22

Tabel 3. 1 Prosedur Penentuan Sampel 34

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian 35

Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan Penelitian 47

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 48

Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow 50

Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman 52

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 54

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) 55

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Data Panel FEM (White Cross-section Robust) 56

Tabel 4. 8 Hasil Uji t 59

Tabel 4. 9 Hasil Uji F 60

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif 87

Lampiran 2 Hasil Uji Chow 87

Lampiran 3 Hasil Uji Hausman 87

Lampiran 4 Hasil Multikolinearitas 88

Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 88

Lampiran 6 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) 88

Lampiran 7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) dengan White Cross-section Robust Standard Errors 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menuntut perusahaan untuk dapat mampu bersaing dan mempertahankan eksistensi serta mengembangkan usaha sebaik mungkin. Seperti pada umumnya, perusahaan harus mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya agar dapat bersaing dan bertahan. Oleh sebab itu, untuk dapat bertahan perusahaan harus mengoptimalkan kinerjanya, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Ketika aspek keuangan entitas bisnis berada dalam kondisi prima dan stabil, perusahaan dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi elemen di dalam organisasi serta pihak eksternal. Dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaan, tentunya suatu entitas wajib mempunyai dukungan modal yang memadai agar aktivitas operasional perusahaan bisa terus berjalan lancar. Modal biasanya bisa bersumber dari sumber internal ataupun eksternal yang didapatkan dari investor maupun kreditor. Satu dari banyaknya cara yang dapat dilakukan sebuah perusahaan dalam memperoleh modal dari luar bisa dengan melakukan *Initial Public Offering (IPO)*, yakni menjual saham kepada publik di pasar modal (Brahmansyah & Muslimin, 2023).

Pasar modal merupakan instrumen yang menghubungkan antara pemilik modal (investor) dan perusahaan yang membutuhkan dana (emiten) dalam kegiatan jual beli dalam bentuk utang ataupun modal pribadi. Selain itu, pasar modal bukan sekedar instrumen finansial, melainkan salah satu pilar penting yang memengaruhi ritme perekonomian negara. Ada berbagai instrumen yang kerap berpindah tangan dalam mekanisme pasar modal diantaranya saham, obligasi, reksadana dan lainnya (Faozan, 2013). Dan yang biasa digunakan oleh

kebanyakan investor adalah saham karena memiliki potensi keuntungan yang tinggi namun juga tingkat risiko yang tinggi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mendefinisikan saham sebagai representasi kepemilikan modal yang dipegang oleh individu atau badan hukum yang beroperasi di dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Saham menyediakan prospek keuntungan yang menarik, meskipun tetap terpapar risiko yang signifikan, sehingga menjadikannya opsi paling menarik bagi para investor akibat kemungkinan imbal hasil yang substansial, seperti *capital gain,* yaitu nilai tambah yang diterima dari margin antara harga pembelian dan harga penjualan saham, serta dividen, yakni distribusi laba perusahaan, walaupun risiko tersebut tidak sesuai bagi sebagian individu. Selanjutnya, harga saham merepresentasikan nilai intrinsik dari setiap unit saham yang diperdagangkan di pasar modal. Nilai saham tidak berdiri secara independen, melainkan terpengaruh oleh elemen internal perusahaan seperti performa keuangan, serta unsur eksternal seperti keadaan perekonomian nasional, tingkat suku bunga, dan angka inflasi. Umumnya seiring meningkatnya performa perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga memicu terjadinya peningkatan harga per lembar saham yang secara alamiah akan memicu peningkatan preferensi investor dan permintaan atas saham entitas tersebut. Penelitian ini menempatkan harga saham sebagai variabel dependen yang digunakan untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price to Earnings Ratio (PER)* dapat mempengaruhi secara kolektif atas harga saham.

Setelah mendapatkan saham dengan harga yang cocok dengan *return* yang maksimal serta risiko yang masih bisa ditoleransi seseorang akan melakukan investasi atau penanaman modal. Penanaman modal adalah aktivitas finansial yang dilakukan individu untuk menanamkan modal ataupun aset yang dimiliki sebagai upaya memperoleh *return* di waktu mendatang. Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, beberapa pemodal saat menjalankan aktivitas investasi biasanya lebih suka memilih efek yang dapat menghasilkan imbal hasil tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Meskipun pada dasarnya setiap investor saham berpotensi

menghadapi risiko penurunan harga saham. Hermanto & Natasya (2021) mengatakan bahwa volatilitas harga saham dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti misalnya faktor fundamental, aksi korporasi (hasil RUPS, keputusan stocksplit, serta besaran pembagian dividen) dan proyeksi performa entitas bisnis di periode mendatang.

Perkembangan kilat bursa efek di Nusantara dapat disaksikan melalui lonjakan intensitas transaksi, ampitudo nilai pasar, dan eskalasi kuantitas entitas yang terdaftar. Salah satu segmen yang unggul ialah sektor transportasi dan logistik, dimana sektor ini memiliki kontribusi signifikan melalui inovasi dan adaptasi perkembangan teknologi. Seiring dengan pemulihan ekonomi setelah adanya pandemi COVID-19 dan percepatan digitalisasi, bidang transportasi dan logistik di Indonesia menghadapi dinamika ekonomi yang terbilang substansial. Keberadaan sektor transportasi dan logistik memiliki kontribusi strategis dalam mendukung aktivitas masyarakat, terutama melalui perannya dalam menjamin kelancaran perpindahan manusia dan distribusi barang. Peningkatan serta pengembangan saana transportasi dan jasa logistik juga berpotensi mendorong pergerakan ekonomi sekaligus menciptakan berbagai kesempatan usaha di Indonesia (Ayunia et al., 2021). Sementara itu, sektor ini tercatat sebagai salah satu yang paling terdampak oleh wabah virus *Corona* yang melanda Indonesia pada Maret 2020. Pada kurun waktu akhir-akhir ini, sektor transportasi dan logistik menunjukkan ketahanan yang cukup baik, khususnya pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19.

Tabel 1. 1 Tren Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Sektor Transportasi dan Logistik (%)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%)	Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Logistik (%)
2020	-2,07	-15,04
2021	3,69	9,42
2022	5,31	19,87

2023	5,05	13,96
2024	5,03	9,56

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Data Diolah (2026

Mengacu pada catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS), bidang transportasi serta logistik menorehkan laju ekspansi yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan dinamika pertumbuhan perekonomian dalam negeri. Pada tahun 2022, sektor ini mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 19,87%, jauh unggul dari pertumbuhan ekonomi negara yang hanya sebesar 5,31%. Selanjutnya, pada tahun 2023 pertumbuhan sektor transportasi dan logistik tetap tinggi sebesar 13,96%, sementara pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,05%. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa lapangan transportasi serta logistik memberikan sumbangan yang makin vital di dalam tahap perbaikan serta pendorongan laju ekspansi ekonomi negara. Pertumbuhan sektor ini diperkuat juga dengan meningkatnya aktivitas perdagangan digital. Lonjakan transaksi mendorong meningkatnya permintaan jasa pengiriman, pergudangan, dan distribusi barang. Kondisi ini mengakibatkan korporasi-korporasi dalam arena transportasi dan logistik tercakup dalam golongan bidang yang menarik minat investor di bursa saham. Namun demikian, meskipun terdapat tren pertumbuhan yang positif di ranah transportasi dan logistik, fluktuasi harga saham di sektor ini masih sering terjadi. Kurs saham korporasi sektor transportasi dan logistik di BEI cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan.

Tabel 1. 2 Daftar Harga Saham Emiten Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2020-2024 (Rp)

Tahun	GIAA	ASSA	BIRD	SMDR
2020	312	1.200	1.700	350
2021	547	1.485	2.100	420
2022	83	815	2.050	530
2023	64	745	2.300	560

2024	70	780	2.450	590

Sumber: BEI, Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik menunjukkan pergerakan yang tidak seragam. Sebagai contoh, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mengalami penuruna harga saham yang cukup signifikan pada periode 2022-2023. Sementara itu, PT Blue Bird Tbk (BIRD) dan PT Samudra Indonesia Tbk (SMDR) menunjukkan tren harga saham yang relatif stabil dan cenderung meningkat. Fenomena ini mengindikasikan perbedaan yang terjadi antara pertumbuhan sektor dan respon pasar modal.

Ketidaksesuaian tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan pertumbuhan sektor secara makro, tetapi juga memperhatikan kondisi internal perusahaan. Keadaan ini bisa terpengaruh oleh sejumlah variabel, diantaranya performa keuangan entitas bisnis. Evaluasi terhadap performa keuangan entitas bisnis dapat dilakukan melalui pemeriksaan dokumen keuangan dengan menghitung rasio-rasio, seperti DER, NPM, dan PER. Angka dari tiga rasio tersebut mampu mencerminkan derajat kapabilitas entitas bisnis dalam menciptakan laba serta mengatur komposisi modalnya.

Penilaian DER dilakukan untuk mengukur bagian modal entitas bisnis yang berasal dari pinjaman dibandingkan modal pribadi, sehingga nilai DER dapat dijadikan sebagai indikator tingkat risiko terkait kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut akan menurunkan harga saham emiten terkait karena DER yang tinggi meningkatan risiko perusahaan bagi investor, yang menyebabkan investor cenderung akan menjual saham mereka. Hal ini terjadi karena ketika nilai DER suatu perusahaan tinggi maka hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat utang perusahaan lebih dominan dibandingkan modal ekuitas, sehingga biaya bunga dan kewajiban utang juga besar. Hal tersebut menimbulkan rasa khawatir pada investor terhadap profit perusahaan yang akan digunakan untuk membayar utang bukan dividen, dan perusahaan juga berisiko mengalami masalah likuiditas terutama jika

pendapatan perusahaan menurun. Dalam kajian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Damanik *et al*., (2020), hasil analisis mengindikasikan adanya pengaruh positif DER terhadap harga saham, sehingga perusahaan dinilai mampu dan bertanggung jawab dalam pelunasan kewajiban finansialnya. Namun ada beberapa penelitian dengan hasil yang berbanding terbalik, sehingga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antar variabel tersebut di berbagai sektor industri.

NPM merupakan salah satu indikator profitabilitas yang diperoleh melalui pembagian profit pasca pajak terkait dengan total pendapatan penjualan. Dengan demikian, rasio ini berperan dalam mengevaluasi kemampuan entitas bisnis untuk membuahkan laba bersih pasca dikenai pajak. Dengan begitu, peningkatan nilai NPM berimplikasi pada kinerja perusahaan yang lebih produktif, yang pada gilirannya mampu menarik minar investor sekaligus memperkuat kepercayaan mereka untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Manfaat lain dari analisis NPM adalah untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola pengeluaran biaya secara menyeluruh. Bagi para investor, rasio ini berperan sebagai indikator untuk mengevaluasi kondisi kesehatan finansial perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahan, maka secara konseptual harga saham perusahaan di pasar ekuitas akan terdorong naik (S. Husnan, 2006). Beberapa studi empiris seperti yang dilaksanakan oleh Nurul Arum Puspita *et al.,* (2025), menemukan bahwa NPM mempunyai dampak terhadap harga saham, yang mengisyaratkan bahwa kapasitas entitas dalam mencetak laba bersih secara optimal dianggap sebagai tanda positif oleh investor. Namun sebaliknya, penelitian oleh Prayitna & Nyoman Ari Surya Dharmawan (2025), menunjukkan bahwa NPM tidak memberikan dampak berarti terhadap harga saham, yang menyiratkan bahwa dalam kondisi tertentu tingkat keuntungan perusahaan bukanlah aspek penentu penting bagi harga saham.

Evaluasi fundamental menjadi pendekatan yang umum digunakan, dengan memanfaatkan rasio keuangan sebagai indikator kinerja dan nilai peruahaan. PER menjadi rasio keuangan yang lazim digunakan dalam analisis fundamental. Rasio ini menggambarkan korelasi antara harga saham dan laba per saham yang

diciptakan oleh perusahaan, yang berfungsi sebagai indikator performa. PER memberikan gambaran tentang tingkat nilai yang sudi dibayarkan oleh investor untuk tiap satuan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Makna dari rasio PER yang berada pada level tinggi dapat dikaitkan dengan adanya harapan pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan kedepannya. Investor menilai perusahaan dengan nilai PER yang tinggi sebagai perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik kedepannya. Sebaliknya, PER yang rendah mengindikasikan bahwa pasar memiliki ekspetasi yang lebih rendah terhadap kinerja perusahaan atau menilai adanya risikko tertentu.

Temuan empiris terkait pengaruh nilai PER terhadap harga saham menghasilkan temuan yang bervariasi. Kajian yang dilaksanakan oleh Moch Lutfi Gunawan *et al.* (2025) menyatakan adanya hubungan positif antara PER dan harga saham. Peningkatan PER mencerminkan meningkatnya penilaian investor terhadap prospek perusahaan, khususnya terkait kemampuan menghasilkan laba di masa mendatang, sehingga kondisi tersebut dapat diikuti oleh peningkatan harga saham. Namun hasil yang berbeda terlihat pada Prayitna et al., (2025) yang menyimpulkan bahwa PER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada dinamika harga saham. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa para investor tidak secara konsisten mengadopsi PER sebagai acuan utama dalam proses pengabilan keputusan investasi, terutama ketika kondisi pasar berfluktuasi atau ketikaadanya faktor lain, seperti kinerja keuangan dan kondisi makroekonomi, lebih dominan memengaruhi harga saham. Adanya ketidaksesuaian temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya menujukkan bahwa pengaruh PER terhadap harga saham belum dapat disimpulkan secara pasti dan masih perlu kajian lebih lanjut. Inkonsistensi temuan empiris ini menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak nilai PER terhadap harga saham.

Dari paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham berperan sebagai indikator krusial dalam mengevaluasi performa perusahaan sekaligus menjadi salah satu rujukan utama bagi para investor untuk menentukan strategi

investasi. Faktor internal perusahaan seperti struktur modal yang digambarkan melalui DER, profitabilitas yang diukur melalui NPM serta PER yang pada beberapa penelitian diyakini berpengaruh positif terhadap fluktuasi harga saham. Namun, perlu dipertimbangkan dinamika sektor transportasi dan logistik yang sangat bergantung pada perkembangan ekonomi digital, efisiensi distribusi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan adanya ketidakpastian terhadap pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham. Kebaruan dalam penelitian ini dapat dilihat dari fokus sektor industri yang dipilih serta susunan variabel yang digunakan dalam menganalisis permasalahan penelitian. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada sektor perbankan, manufaktur, atau Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks tertentu seperti LQ45, penelitian ini secara khusus meneliti perusahaan yang termasuk dalam sektor transportasi dan logistik serta tercatat sebagai emiten di BEI. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap harga saham perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI selama rentang tahun 2020 hingga 2024, sehingga dapat digunakan sebagai bukti empiris bagi investor serta manajemen dalam proses menentukan keputusan investasi serta formulasi aturan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Harga saham merepresentasikan nilai yang ditentukan oleh entitas bisnis dan diukur dengan mekanisme permintaan serta penawaran di bursa efek. Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat terjadi akibat adanya dinamika permintaan dan penawaran yang ditunjukkan oleh aktivitas investor. Apabila permintaan terhadap saham meningkat, maka harga saham cenderung mengalami kenaikan. Dalam berinvestasi investor akan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kondisi dan peluang entitas bisnis di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengasumsikan bahwa DER, NPM, dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Fokus penelitian mencakup perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama 2020-2024. Namun, adanya perbedaan hasil temuan pada penelitian terdahulu, menjadikan variabel-variabel tersebut masih menarik untuk diteliti kembali guna mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.

1.2.2 Rumusan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

4. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

5. Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

6. Apakah PER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

4. Untuk menguji pengaruh DER secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

5. Untuk menguji pengaruh NPM secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

6. Untuk menguji pengaruh PER secara parsial trhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk memahami pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap harga saham, pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI selama 2020 hingga 2024. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian terdahulu dengan topik yang relevan.

Selain itu penggunaan Teori Sinyal *(SignalingTheory)* pada penelitian ini dapat berkontribusi untuk memperdalam penerapannya dalam konteks investasi di pasar modal. Dalam teori ini dikatakan bahwa publikasi informasi keuangan perusahaan berpotensi memberikan sinyal yang utama bagi setiap investor dalam menentukan strategi investasi. Analisa pada nilai DER, NPM, dan PER dapat menjadi sinyal yang digunakan untuk melihat dan menilai bagaimana kondisi finansial dan peluang kemajuan perusahaan kedepannya. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi investor untuk memahami bagaimana variabel-variabel diinterpretasikan oleh pasar dan sejauh mana informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan memiliki efek terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Petunjuk Bagi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

   Hasil studi ini diharapkan menjadi acuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam hal pengelolaan struktur modal serta profitabilitas perusahaan. Dengan memahami tentang pentingnya menghindari permodalan yang didapat dari utang (DER)

ataupun pengaruh kestabilan pendapatan (NPM) serta bagaimana penilaian pasar melalui PER mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan mempengaruhi harga saham, manajemen perusahaan dapat merusmukan strategi keuangan yang lebih tepat guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

2. Informasi Bagi Investor dan Calon Investor di Pasar Modal

Penelitian ini menghasilkan informasi empiris terkait faktor-faktor fundamental yang berpotensi memengaruhi harga sahm pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Investor dan calon investor dapat memanfaatkan temuan ini sebagai pedoman dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum menentukan keputusan investasi. Sehingga memungkinkan investor maupun calon investor dapat meminimalkan risiko serta memaksimalkan keuntungan.

3. Referensi Bagi Akademisi dan Peneliti Mendatang

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi tambahan dan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengeksplorasi topik serupa. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap fluktuasi harga saham di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

4. Wawasan Bagi Pembuat Kebijakan di Pasar Modal

Informasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh kuasa yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga BEI dalam merumuskan kebijakan dalam mendukung stabilitas dan transparansi di pasar modal. Khususnya bagaimana indikator keuangan dapat mempengaruhi harga saham di sektor trasnportasi dan logistik yang berperan penting dalam perekonomian nasional.